

Nama: Rency Husna Adinda

Npm: 2413031082

Kelas: 2024 C

Mata Kuliah: Akuntansi Keuangan Menengah

SOAL PILIHAN GANDA DAN ESSAY

A. Pilihan Ganda

1. Dalam perhitungan EPS dilusian, obligasi konversi harus diperlakukan seolah-olah sudah dikonversi pada awal periode. Penyesuaian utama yang perlu dilakukan terhadap laba bersih ketika menggunakan *if-converted method* adalah...
 - A. Mengurangi laba bersih dengan seluruh beban operasi
 - B. Menambahkan kembali beban bunga setelah pajak ke laba bersih
 - C. Mengakui dividen preferen sebagai pengurang laba
 - D. Mengalikan jumlah saham biasa dengan harga pasar
 - E. Menghapus seluruh sekuritas antidilutif dari perhitungan laba
2. Saham preferen yang bisa dikonversi memengaruhi perhitungan EPS dilusian karena...
 - A. Dividen preferen selalu diabaikan saat menghitung EPS dasar
 - B. Konversi saham preferen menambah saham biasa tanpa mengubah laba
 - C. Semua saham preferen pasti bersifat dilutif
 - D. Dividen preferen tetap ditambahkan kembali setelah konversi
 - E. Konversi hanya digunakan untuk perusahaan sederhana
3. Waran suatu perusahaan dapat dimasukkan dalam perhitungan EPS dilusian apabila...
 - A. Harga pelaksanaan waran lebih tinggi dari harga pasar
 - B. Waran membuat laba bersih meningkat
 - C. Waran tidak menurunkan EPS
 - D. Harga pelaksanaan waran lebih rendah dari harga pasar
 - E. Waran belum diterbitkan sejak awal periode
4. Perusahaan dengan struktur modal sederhana menghitung EPS dasar menggunakan rumus...
 - A. (Laba bersih + dividen preferen) dibagi jumlah saham yang diterbitkan
 - B. (Laba bersih – dividen preferen) dibagi rata-rata tertimbang saham biasa
 - C. Laba komprehensif lain dibagi total ekuitas
 - D. Laba sebelum pajak dibagi saham preferen
 - E. Laba kotor dibagi saham akhir tahun
5. Dalam menghitung EPS dilusian untuk perusahaan dengan struktur modal yang kompleks, sekuritas berpotensi dilutif dimasukkan berdasarkan urutan...
 - A. Sekuritas yang paling memengaruhi laba bersih
 - B. Sekuritas dengan harga pasar tertinggi
 - C. Sekuritas yang paling tidak dilutif

- D. Sekuritas dengan dampak dilusi paling kecil
- E. Sekuritas yang dampak dilusinya paling besar menuju paling kecil

B. Essay

1. Mengapa obligasi konversi harus diuji terlebih dahulu apakah bersifat dilutif atau tidak sebelum dihitung dalam EPS dilusian?
2. Jelaskan cara menghitung jumlah penambahan saham dari waran atau opsi menggunakan metode *treasury stock method*.
3. Apa perbedaan pokok antara perhitungan EPS dasar dan EPS dilusian?

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

- 1. B
- 2. B
- 3. D
- 4. B
- 5. E

B. Essay

1. Obligasi konversi perlu diuji karena perubahan obligasi menjadi saham bisa menambah jumlah saham biasa, namun sekaligus menghilangkan beban bunga. Bila setelah konversi EPS justru meningkat, berarti sekuritas tersebut tidak menimbulkan dilusi. Dalam kondisi seperti itu, sekuritas dianggap antidilutif dan tidak boleh dicantumkan dalam perhitungan EPS dilusian. Hanya instrumen yang benar-benar menurunkan EPS yang dapat dihitung.
2. Dalam metode *treasury stock*, diasumsikan pemegang waran atau opsi mengeksekusi haknya di awal periode. Dana yang diterima perusahaan dari harga pelaksanaan digunakan untuk membeli kembali sebagian saham pada harga pasar saat itu. Jumlah saham tambahan dihitung dari selisih antara saham yang dihasilkan dari eksekusi dan saham yang bisa dibeli kembali. Selisih positif tersebut adalah saham yang bersifat dilutif.
3. EPS dasar hanya menggunakan perhitungan berbasis saham biasa yang benar-benar beredar dalam periode tersebut. Sebaliknya, EPS dilusian memperhitungkan seluruh instrumen berpotensi dilutif, seperti obligasi konversi, saham preferen konversi, opsi, dan waran, sehingga menghasilkan angka EPS yang lebih konservatif atau lebih rendah.